

ABSTRAK

Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah belakangan ini semakin mengkhawatirkan. Mulai dari siswa terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan PR, berpakaian tidak sepasarnya, sampai pelanggaran yang serius misalnya, membuat keonaran di lingkungan sekolah, meninggalkan sekolah pada jam efektif tanpa seijin sekolah, merokok di lingkungan sekolah, tawuran antar sekolah, bahkan sampai pada perbuatan asusila. Untuk megatasi hal tersebut perlu diterapkan konseling kelompok dengan teknik *client centered therapy*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan konseling kelompok dengan teknik *client centered therapy*.

Penelitian quasi eksperimental *one group pretest and posttest* ini mengambil sampel sebanyak 30 subjek dari siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Sleman. Instrumen penelitian berupa seperangkat angket skala *likert* mengenai sikap terhadap ketiaatan tata tertib sekolah. Setelah melalui uji persyaratan analisis, data dianalisis dengan uji-t dengan bantuan SPSS.10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered therapy*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yang menunjukkan taraf signifikansi yang tinggi yaitu **3,084**. Sementara itu untuk nilai **t tabel** untuk **N = 30** dengan taraf signifikansi 95% hanya sebesar **0,683**. Dengan demikian layanan konseling kelompok dengan teknik *client centered therapy* mampu **meningkatkan ketiaatan terhadap tata tertib sekolah**.

ABSTRACTION

Violation of school rules is lately more alarming. Starting in from students late to school, no homework, dressed inappropriately, until a serious violation, for example, create in choose in the school, leaving school at the clock effective time without the permission of the school, smoking in the school environment, fighting between the schools, even doing the immoral act. To overcome these problems needs to be applied to the group counseling with the client-centered therapy technique.

The purpose of this study is to determine the difference of group counseling with a client centered therapy techniques to increase of the obedience to the school rules.

Quasi-experimental study one group pretest and posttest took a sample of 30 subjects from class VIII MTs 4 Sleman. A set of research instruments were Likert scale questionnaire regarding attitudes toward obedience to the school rules. After passing the test requirements analysis, data were analyzed using t-test with the help of SPSS.10.

The results showed that there is the difference of group counseling services with client centered therapy techniques to improve adherence to the school rules, The difference demonstrated by the t-test results that show a high significance level is 3.084. Meanwhile, the value of t table for $N = 30$ with 95% significance level of only 0.683. Thus the group counseling services with client centered therapy techniques can increase the adherence to the school rules.